

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR
(PSBB) SEBAGAI RESPONS SEKURITISASI INDONESIA TERHADAP
ISU PANDEMI VIRUS COVID-19 PERIODE 2020-2021**

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba meneliti bagaimana kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilihat sebagai respons sekuritisasi Indonesia terhadap pandemi virus COVID-19 sepanjang tahun 2020-2021, terkhususkan kasus pemberlakuan kebijakan PSBB ini di Jakarta. Penelitian ini menganalisis bagaimana pemerintah Indonesia, dari level Presiden, hingga lembaga-lembaga terkait lainnya, mencoba meringkai isu pandemi dan menghadapi pandemi sebagai ancaman eksistensial, guna melindungi keamanan masyarakat Indonesia dengan menggunakan teori sekuritisasi oleh Barry Buzan, Ole Waever, dan Jaap de Wilde (1998). Dalam menjawab hal tersebut penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Mengacu pada teori sekuritisasi oleh Buzan, et al, penulis mengidentifikasi aktor sekuritisasi (*securitizing actor*), tindakan ujaran (*speech act*), objek dilindungi (*referent object*), dan audiens (*audience*) dalam proses sekuritisasi tersebut. Temuan menunjukkan kebijakan PSBB dapat dilihat sebagai respons sekuritisasi Indonesia, karena beberapa konsep penting yang ada di teori sekuritisasi terpenuhi, meskipun dalam proses pemberlakuan kebijakan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan konsep yang digambarkan menurut teori sekuritisasi oleh Buzan, et al (1998).

Kata Kunci: Sekuritisasi, COVID-19, Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar, Jakarta, Indonesia

**ANALYSIS OF PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR POLICY
(PSBB) AS INDONESIA'S SECURITIZATION RESPONSE TO THE COVID-
19 PANDEMIC ISSUE DURING THE 2020-2021 PERIOD**

ABSTRACT

This study examines how Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) policy is viewed as Indonesia's securitization response to the COVID-19 pandemic throughout 2020-2021, specifically focusing on the implementation of the PSBB policy in Jakarta. This study analyzes how the Indonesian Government, from the presidential level, down to related institutions, attempted to frame the pandemic issue and address the pandemic as an existential threat in order to protect the security of the Indonesian people, using the securitization theory by Barry Buzan, Ole Waever, and Jaap de Wilde (1998). To address this, the author employs a descriptive qualitative research method. Referring to Buzan, et al theory of securitization, the author identifies the securitizing actors, speech act, referent object, and audience in the securitization process. The findings show that the PSBB policy can be seen as Indonesia's securitization response, as several important concepts in securitization theory are fulfilled, even though the process of implementing this policy doesn't fully comply with the concepts described in securitization theory by Buzan, et al (1998).

Keywords: *Securitization, COVID-19, PSBB policy, Jakarta, Indonesia*